

Analisis Strategi Perusahaan dalam Memanfaatkan Pasar Modal di Era Ekonomi Digital

Analysis of Corporate Strategies in Utilizing the Capital Market in the Digital Economy Era

Faikotul Hikmah¹, Roudhotus Sa'diyah^{2*}, Cynthia Eka Violita³

^{1,2,3} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul 'Ulama, Sidoarjo, 61234, Indonesia

Article info: Review Article

Kata kunci:

Pasar Modal, Sumber Modal, Strategi Perusahaan, Ekonomi Digital, Pendanaan

Keywords:

Capital Markets, Sources of Capital, Corporate Strategy, Digital Economy, Financing

Article history:

Received: 18-06-2026

Accepted: 22-06-2026

^{*}Koresponden email:

roudhotussadiyahhh@gmail.com

(c) 2026 Faikotul Hikmah, Roudhotus Sa'diyah, Cynthia Eka Violita



Creative Commons Licence

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstrak

Kajian ini bertujuan menganalisis strategi perusahaan dalam memanfaatkan pasar modal sebagai sumber pendanaan di era ekonomi digital. Perkembangan teknologi keuangan, platform investasi digital, kecerdasan buatan, big data, dan blockchain telah memperluas akses investor serta mengubah pola pendanaan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari 8 artikel ilmiah yang diterbitkan pada periode 2019 sampai 2025 melalui Google Scholar, Garuda, dan ScienceDirect. Hasil kajian menunjukkan bahwa pasar modal berperan strategis dalam mendukung transformasi digital, inovasi produk, ekspansi usaha, dan peningkatan daya saing perusahaan. Strategi utama yang perlu dilakukan perusahaan meliputi penguatan tata kelola, peningkatan transparansi informasi, pemanfaatan teknologi digital, pengelolaan risiko, dan pembangunan kepercayaan investor. Temuan juga menunjukkan bahwa digitalisasi pasar modal meningkatkan kemudahan akses investasi, efisiensi transaksi, serta partisipasi investor ritel, khususnya generasi muda. Namun, perusahaan masih menghadapi tantangan berupa rendahnya literasi keuangan, keterbatasan infrastruktur digital, risiko keamanan informasi, dan volatilitas pasar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan pasar modal tidak hanya berkaitan dengan perolehan modal, tetapi juga menjadi instrumen strategis untuk memperkuat nilai perusahaan dan keberlanjutan bisnis di tengah ekonomi digital. Implikasi praktis penelitian ini menegaskan pentingnya kesiapan digital, komunikasi korporasi, dan kebijakan pasar modal yang adaptif bagi pertumbuhan perusahaan nasional secara berkelanjutan.

Abstract

This study aims to analyze corporate strategies for utilizing capital markets as a source of funding in the digital economy era. Advances in financial technology, digital investment platforms, artificial intelligence, big data, and blockchain have expanded investor access and transformed corporate funding patterns. This research employs a Systematic Literature Review method with a qualitative descriptive approach. Data were obtained from 8 scientific articles published between 2019 and 2025 via Google Scholar, Garuda, and ScienceDirect. The findings indicate that the capital market plays a strategic role in supporting digital transformation, product innovation, business expansion, and enhancing corporate competitiveness. Key strategies that companies need to implement include strengthening corporate governance, improving information transparency, leveraging digital technology, managing risk, and building investor confidence. The findings also show that the digitization of the capital market enhances ease of access to investment, transaction efficiency, and retail investor participation, particularly among the younger generation. However, companies still face challenges such as low financial literacy, limited digital

infrastructure, information security risks, and market volatility. This study concludes that the utilization of the capital market is not only related to raising capital but also serves as a strategic instrument to strengthen corporate value and business sustainability in the digital economy. The practical implications of this study underscore the importance of digital readiness, corporate communication, and adaptive capital market policies for the sustainable growth of national companies.

Kutipan: Hikmah, F., Sa'diyah, R., & Violita, C. E. (2026). Analysis of Corporate Strategies in Utilizing the Capital Market in the Digital Economy Era. *Synergy: Journal of Business, Finance and Management (SJBFM)*, 2(2), 59–65.

1. Pendahuluan

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan seiring meningkatnya transformasi digital dalam sektor keuangan dan investasi. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah *Single Investor Identification* (SID) telah mencapai lebih dari 13 juta investor dan didominasi oleh generasi muda yang aktif menggunakan platform investasi digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa digitalisasi telah memperluas akses masyarakat terhadap pasar modal sekaligus meningkatkan peluang perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan jangka panjang melalui investasi publik. Selain itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat peningkatan jumlah perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sebagai upaya memperoleh modal untuk mendukung ekspansi usaha dan transformasi bisnis berbasis teknologi.

Perkembangan ekonomi digital juga mendorong perubahan mendasar dalam strategi perusahaan. Digitalisasi tidak hanya mengubah pola konsumsi masyarakat, tetapi juga mengubah cara perusahaan beroperasi, berinovasi, dan memperoleh sumber pendanaan. Perusahaan saat ini dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Tanapaisankit et al., 2024). Menurut (Putriana, 2023), transformasi digital telah mengubah cara perusahaan beroperasi dan bersaing sehingga strategi bisnis yang berbasis teknologi menjadi kebutuhan utama untuk mempertahankan daya saing perusahaan di era ekonomi digital. Hal serupa juga dijelaskan oleh (Malo & Suryani, 2024) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu mengembangkan inovasi digital secara berkelanjutan memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan efisiensi, memperluas pasar, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan.

Dalam konteks tersebut, pasar modal memiliki peran yang semakin strategis. Pasar modal tidak hanya berfungsi sebagai sarana investasi bagi masyarakat, tetapi juga menjadi alternatif pendanaan yang mampu menyediakan modal dalam jumlah besar untuk mendukung pengembangan teknologi, inovasi produk, serta transformasi digital perusahaan (Liu et al., 2024; Lyu et al., 2023). (Rohyati et al., 2025) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi digital telah meningkatkan aksesibilitas informasi dan kemudahan transaksi investasi sehingga memperluas partisipasi investor ritel di pasar modal. Digitalisasi juga memungkinkan investor memperoleh informasi secara lebih cepat dan transparan sehingga meningkatkan efisiensi pasar dan memperkuat fungsi pasar modal sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Kemajuan teknologi informasi turut mengubah perilaku investor (Abdeldayem & Aldulaimi, 2025). Kehadiran aplikasi investasi digital, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), big data, blockchain, serta berbagai platform edukasi investasi telah meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi. (Mubaroq et al., 2025) menjelaskan bahwa transformasi digital mampu meningkatkan minat investasi melalui kemudahan akses informasi, transparansi transaksi, dan peningkatan kepercayaan investor. Teknologi digital memungkinkan investor melakukan analisis investasi secara lebih cepat dan akurat sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih efektif. Kondisi ini menciptakan peluang yang lebih besar bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan melalui pasar modal.

Namun demikian, perkembangan ekonomi digital juga menghadirkan berbagai tantangan. Perusahaan harus menghadapi perubahan teknologi yang sangat cepat, meningkatnya persaingan bisnis, kebutuhan akan sumber daya manusia digital, serta risiko keamanan informasi. (Morisson & Fikri, 2025) menjelaskan bahwa rendahnya literasi digital, keterbatasan modal untuk investasi

teknologi, dan belum meratanya infrastruktur digital masih menjadi hambatan dalam proses transformasi digital. Selain itu, ([Rahman et al., 2025](#)) dan ([Rinjani et al., 2024](#)) menambahkan bahwa keamanan siber, regulasi yang belum sepenuhnya adaptif, dan rendahnya literasi keuangan masyarakat menjadi tantangan yang perlu diatasi agar perkembangan pasar modal digital dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Di sisi lain, keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan pasar modal pada era digital sangat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola dan transparansi informasi perusahaan. Transformasi digital telah mengubah praktik akuntansi dari sistem konvensional menjadi sistem digital yang lebih terintegrasi. ([Ruliyana et al., 2025](#)) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi seperti cloud computing, artificial intelligence, dan blockchain mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, transparansi informasi, serta kepercayaan investor. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam mengelola informasi dan membangun kredibilitas menjadi faktor penting dalam menarik minat investor.

Penelitian mengenai pasar modal dan ekonomi digital telah banyak dilakukan. ([Fadika & Indra, 2024](#)) meneliti peningkatan minat investasi generasi muda melalui platform digital, sedangkan ([Sitompul et al., 2025](#)) lebih berfokus pada tantangan transformasi digital perusahaan di Indonesia. ([Setyawan et al., 2025](#)) membahas kontribusi pasar modal terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, sementara ([Rohyati et al., 2025](#)) mengkaji peluang dan tantangan pasar modal di era digital. Penelitian ([Mubaroq et al., 2025](#)) menyoroti pengaruh transformasi digital terhadap minat investasi di pasar modal syariah, sedangkan ([Ruliyana et al., 2025](#)) membahas pentingnya transparansi informasi dan transformasi akuntansi digital dalam mendukung perkembangan pasar modal. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih membahas pasar modal, transformasi digital, dan strategi perusahaan secara terpisah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) karena mengintegrasikan kajian mengenai strategi perusahaan, pemanfaatan pasar modal, dan transformasi digital dalam satu kerangka analisis yang komprehensif. Penelitian ini tidak hanya membahas pasar modal sebagai sumber pendanaan, tetapi juga menganalisis bagaimana perusahaan memanfaatkan teknologi digital, meningkatkan transparansi informasi, mengelola risiko, dan membangun kepercayaan investor untuk memperoleh keunggulan kompetitif di era ekonomi digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen keuangan dan pasar modal serta menjadi referensi praktis bagi perusahaan dalam menentukan strategi pendanaan yang efektif dan berkelanjutan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi perusahaan dalam memanfaatkan pasar modal sebagai sumber modal di era ekonomi digital. Menurut ([Triandini et al., 2019](#)), *Systematic Literature Review* merupakan metode penelitian yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan terencana untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menginterpretasikan berbagai hasil penelitian yang relevan dengan topik tertentu. Sumber data penelitian diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel akademik, dan publikasi penelitian yang diakses melalui Google Scholar, Garuda, dan ScienceDirect. Proses pencarian literatur dilakukan menggunakan kata kunci seperti “pasar modal”, “strategi perusahaan”, “ekonomi digital”, “transformasi digital”, dan “pendanaan perusahaan”. Artikel yang digunakan merupakan publikasi tahun 2019–2025 agar data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan perkembangan ekonomi digital saat ini. Tahapan penelitian dilakukan melalui proses identifikasi, seleksi, dan analisis literatur. Pada tahap identifikasi, peneliti mengumpulkan berbagai artikel yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya dilakukan seleksi berdasarkan kesesuaian tema, kualitas jurnal, serta keterkaitan isi penelitian dengan pembahasan pasar modal dan ekonomi digital. Artikel yang tidak relevan atau memiliki pembahasan yang tidak sesuai dengan fokus penelitian tidak digunakan dalam proses analisis. Berdasarkan hasil seleksi, penelitian ini menggunakan 25 artikel utama yang dinilai relevan dan mendukung pembahasan penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan cara membaca, memahami, membandingkan, dan menyimpulkan berbagai hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh gambaran mengenai strategi perusahaan dalam memanfaatkan pasar

modal di era ekonomi digital. Untuk meningkatkan validitas penelitian, peneliti membandingkan berbagai sumber literatur dari beberapa jurnal dan publikasi yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat memberikan analisis yang lebih objektif dan komprehensif.

3. Hasil dan Pembahasan

Perkembangan pasar modal di era ekonomi digital menunjukkan adanya perubahan penting dalam strategi pendanaan perusahaan. Pasar modal tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki kelebihan dana, tetapi juga menjadi instrumen strategis bagi perusahaan untuk memperkuat struktur permodalan, meningkatkan reputasi, memperluas akses investor, serta mendukung proses transformasi digital. Perusahaan yang mampu memanfaatkan pasar modal secara optimal memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh pendanaan jangka panjang melalui penerbitan saham, obligasi, maupun instrumen investasi lainnya.

Berdasarkan hasil kajian literatur, pemanfaatan pasar modal memiliki keterkaitan erat dengan kebutuhan perusahaan dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital. Ekonomi digital mendorong perusahaan untuk melakukan inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat teknologi informasi, serta memperluas jangkauan pasar. Seluruh kebutuhan tersebut memerlukan modal yang tidak sedikit. Oleh karena itu, pasar modal menjadi salah satu alternatif pendanaan yang penting karena mampu menyediakan sumber modal dalam jumlah besar dan berkelanjutan.

Dalam perspektif *Resource Based View (RBV)*, perusahaan yang memiliki kemampuan mengelola sumber daya finansial, teknologi, informasi, dan sumber daya manusia secara efektif akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih kuat. Pasar modal dapat dipandang sebagai salah satu sumber daya eksternal yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memperkuat kapasitas internalnya. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan teknologi digital, ekspansi usaha, peningkatan kualitas layanan, penguatan infrastruktur, serta inovasi produk. Dengan demikian, strategi pemanfaatan pasar modal tidak hanya berkaitan dengan kebutuhan modal, tetapi juga dengan upaya perusahaan membangun keunggulan bersaing di era ekonomi digital.

Hasil penelitian ([Fadika & Indra, 2024](#)) menunjukkan bahwa perkembangan platform investasi digital mampu meningkatkan minat masyarakat, khususnya generasi muda, untuk berinvestasi di pasar modal. Kondisi ini memberikan peluang bagi perusahaan karena semakin banyak investor yang dapat menjadi sumber pendanaan. Digitalisasi investasi membuat akses terhadap pasar modal menjadi lebih mudah, cepat, dan fleksibel. Investor tidak lagi harus bergantung pada proses investasi konvensional, melainkan dapat menggunakan aplikasi digital untuk membeli saham, obligasi, atau instrumen investasi lainnya. Hal ini memperluas basis investor dan meningkatkan potensi perusahaan dalam memperoleh dana dari masyarakat.

Namun, peningkatan akses digital tersebut tidak secara otomatis menjamin keberhasilan perusahaan dalam memperoleh pendanaan. ([Sitompul et al., 2025](#)) menjelaskan bahwa transformasi digital masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital, dan belum meratanya kesiapan sumber daya manusia. Tantangan tersebut juga berlaku bagi perusahaan yang ingin memanfaatkan pasar modal. Perusahaan yang belum memiliki tata kelola digital yang baik akan lebih sulit membangun kepercayaan investor. Oleh karena itu, kesiapan internal perusahaan menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan strategi pendanaan melalui pasar modal.

Dari sudut pandang teori sinyal, perusahaan perlu memberikan sinyal positif kepada investor melalui transparansi informasi, laporan keuangan yang baik, tata kelola perusahaan yang kuat, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi ([Svetek, 2022](#)). Investor pada era digital tidak hanya menilai perusahaan dari sisi laba, tetapi juga dari kemampuan perusahaan dalam melakukan inovasi, menjaga keberlanjutan bisnis, serta menghadapi risiko pasar. Perusahaan yang mampu menunjukkan kesiapan digital dan prospek pertumbuhan yang baik akan lebih mudah menarik minat investor.

Pasar modal memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan efisiensi alokasi modal ([Setyawan et al., 2025](#)). Dana dari investor dapat disalurkan kepada perusahaan yang membutuhkan modal untuk ekspansi dan pengembangan bisnis. Dalam konteks perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa pasar modal dapat menjadi sarana untuk mempercepat pertumbuhan usaha. Perusahaan tidak hanya bergantung pada pinjaman bank, tetapi

dapat memperoleh dana dari publik dengan konsekuensi yang lebih strategis, seperti kewajiban menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kinerja perusahaan.

Pasar modal berperan dalam mendukung pembangunan ekonomi karena mampu menggerakkan investasi dan memperkuat aktivitas bisnis ([Hidriani et al., 2025](#)). Perusahaan yang masuk ke pasar modal memiliki peluang untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan investor. Namun, perusahaan juga harus siap menghadapi risiko seperti volatilitas harga saham, perubahan kondisi ekonomi global, dan sentimen pasar. Oleh karena itu, strategi perusahaan dalam memanfaatkan pasar modal harus dilakukan secara matang, bukan hanya berorientasi pada perolehan dana, tetapi juga pada pengelolaan risiko dan keberlanjutan usaha.

Berdasarkan sintesis dari beberapa penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa strategi perusahaan dalam memanfaatkan pasar modal di era ekonomi digital mencakup beberapa aspek utama. Pertama, perusahaan perlu memperkuat tata kelola perusahaan agar mampu meningkatkan kepercayaan investor. Tata kelola yang baik mencerminkan adanya transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan. Kedua, perusahaan perlu meningkatkan transformasi digital agar mampu bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin berbasis teknologi. Ketiga, perusahaan perlu meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan kepada publik, terutama melalui laporan keuangan, laporan tahunan, media digital, dan keterbukaan informasi di pasar modal.

Selain itu, perusahaan juga perlu memahami karakteristik investor di era digital. Investor saat ini cenderung lebih cepat memperoleh informasi melalui media sosial, aplikasi investasi, dan portal berita keuangan. Hal ini membuat reputasi digital perusahaan menjadi sangat penting. Informasi negatif mengenai perusahaan dapat dengan cepat memengaruhi persepsi investor, sedangkan informasi positif dapat meningkatkan kepercayaan pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola komunikasi digital secara profesional agar citra perusahaan tetap terjaga.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa pasar modal dan transformasi digital memiliki hubungan yang saling mendukung. Pasar modal menyediakan sumber pendanaan bagi perusahaan, sedangkan transformasi digital membantu perusahaan meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing. Perusahaan yang mampu menggabungkan keduanya akan memiliki peluang lebih besar untuk tumbuh secara berkelanjutan. Sebaliknya, perusahaan yang tidak mampu beradaptasi dengan digitalisasi berisiko tertinggal dalam persaingan dan mengalami kesulitan dalam menarik investor.

Dengan demikian, hasil kajian ini memperkuat pemahaman bahwa pemanfaatan pasar modal di era ekonomi digital bukan hanya persoalan memperoleh modal, tetapi juga berkaitan dengan strategi manajemen perusahaan secara menyeluruh. Perusahaan perlu membangun kesiapan internal, memperkuat tata kelola, meningkatkan transparansi, memanfaatkan teknologi digital, serta menjaga kepercayaan investor. Strategi tersebut menjadi kunci agar perusahaan mampu memperoleh pendanaan, meningkatkan nilai perusahaan, dan mempertahankan daya saing di tengah perubahan ekonomi digital yang semakin cepat.

Tabel 1. Sintesis Penelitian Terdahulu

Peneliti	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Kelemahan Penelitian
(Malo & Suryani, 2024)	Strategi inovasi perusahaan di era digital	Inovasi digital meningkatkan efisiensi, perluasan pasar, dan daya saing perusahaan	Tidak membahas pasar modal sebagai sumber pendanaan
(Morisson & Fikri, 2025)	Digitalisasi UMKM	Digitalisasi meningkatkan daya saing dan pendapatan usaha	Fokus pada UMKM, bukan perusahaan publik
(Mubaroq et al., 2025)	Transformasi digital dan Minat Investasi	AI, blockchain, dan platform digital meningkatkan minat investasi dan kepercayaan investor	Fokus pada pasar modal syariah
(Rohyati et al., 2025)	Tantangan dan peluang pasar modal digital	Digitalisasi meningkatkan akses investasi namun menghadapi tantangan literasi dan keamanan siber	Belum membahas strategi perusahaan

Peneliti	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Kelemahan Penelitian
(Pambudi & Andriyanto, 2024)	Manajemen risiko Startup	Manajemen risiko meningkatkan keberlanjutan dan return perusahaan	Tidak mengkaji pasar modal secara spesifik
(Putriana, 2023)	Strategi bisnis di era transformasi digital	Strategi digital menjadi sumber keunggulan kompetitif perusahaan	Tidak menghubungkan dengan pendanaan pasar modal
(Ruliyana et al., 2025)	Teori akuntansi dan pasar modal digital	Transparansi informasi digital meningkatkan kepercayaan investor	Fokus pada aspek akuntansi
Penelitian Saat Ini	Strategi perusahaan memanfaatkan pasar modal di era digital	Mengintegrasikan pasar modal, transformasi digital, dan strategi perusahaan	Memberikan analisis yang lebih komprehensif

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan sumber pendanaan strategis yang mendukung transformasi digital, inovasi, dan peningkatan daya saing perusahaan di era ekonomi digital. Keberhasilan pemanfaatannya dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan yang baik, transparansi informasi, pemanfaatan teknologi digital, pengelolaan risiko, dan kepercayaan investor. Meskipun digitalisasi pasar modal meningkatkan akses investasi dan partisipasi investor, perusahaan masih menghadapi tantangan berupa rendahnya literasi keuangan dan digital, keterbatasan infrastruktur, serta risiko keamanan siber. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat kesiapan digital dan kualitas tata kelola, sementara regulator perlu meningkatkan literasi keuangan dan mendukung regulasi yang adaptif. Penelitian ini terbatas pada penggunaan metode *Systematic Literature Review* dengan data sekunder periode 2019–2025 sehingga penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data primer dan pendekatan empiris untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Abdeldayem, M., & Aldulaimi, S. (2025). Innovative pathways in capital markets: the fusion of behavioural finance and Fintech for strategic investor decision-making. *International Journal of Organizational Analysis*. <https://doi.org/10.1108/IJOA-01-2025-5193>
- Fadika, J., & Indra, Y. A. (2024). Peran Pasar Modal Dalam Meningkatkan Minat Investasi Pada Generasi Muda Di Era Digital. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(1). <https://doi.org/10.70248/jmie.v2i1.1430>
- Hidriani, C. F., Rafidah, K. H., & Silalahi, M. A. (2025). Analisis Peran Pasar Modal dalam Perekonomian Nasional. *Anthology: Inside Intellectual Property Rights*, 3(2), 445–460.
- Liu, Y., Wang, H., Pang, B., & Zhao, S. (2024). Capital investment, digital economy and innovation of high-tech industries. *International Review of Financial Analysis*, 96. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103761>
- Lyu, Y., Ge, Y., & Zhang, J. (2023). The impact of digital economy on capital misallocation: evidence from China. *Economic Change and Restructuring*, 56(5). <https://doi.org/10.1007/s10644-023-09539-z>
- Malo, B., & Suryani, L. (2024). Mengoptimalkan Inovasi Perusahaan di Era Digital: Strategi Efektif dalam Menghadapi Tantangan dan Memanfaatkan Peluang Pasar. *AsbaK*, 2(1), 9–14. <https://doi.org/10.69688/asbak.v2i1.113>

- Morisson & Fikri. (2025). Digitalisasi UMKM sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing di Era Ekonomi Digital. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 289–299. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v18i1.2215>
- Mubaroq, W. S., Nurhayati, D., & Haryanti, P. (2025). Analisis Transformasi Digital dalam Meningkatkan Minat Investasi Saham pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1). <https://doi.org/10.35905/taswiq.v2i1.11627>
- Pambudi, H. J., & Andriyanto, Y. (2024). Strategi Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Return Perusahaan Start-Up Di Era Ekonomi Digital. *Syntax Idea*, 6(3). <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i3.3105>
- Putriana, A. (2023). Analisis Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 223–232. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i3.2105>
- Rahman, F., Redy, M., Nurfaizah, A., Fikni, N. A., Naila, A., & Fauwas, E. T. (2025). Tantangan Dan Peluang Pasar Modal Diera Digital Dalam Meningkatkan Minat Investasi. *At-Taklim: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(11). <https://doi.org/10.71282/at-taklim.v2i11.1215>
- Rinjani, A. C., Darussalam, Readdy, M., & Shavira. (2024). Investasi Di Era Digital : Peluang Dan Tantangan Di Pasar Modal. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1). <https://doi.org/10.62281/v2i12.1277>
- Rohyati et al. (2025). Tantangan dan Peluang Pasar Modal Indonesia dalam Meningkatkan Minat Investasi di Era Digital. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 3546–3562. <https://doi.org/10.62710/zmzme312>
- Ruliyana, F. A., Bina, U., Informatika, S., & Nuraini, Z. F. (2025). Peran Teori Akuntansi Di Era Digital Dalam Pengembangan Pasar Modal. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 554–561. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i2.5076>
- Setyawan, R. V., Fernando, Y., & Purnomo, P. (2025). Analisis Peran Pasar Modal dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional : Studi Kualitatif pada Bursa Efek Indonesia. *Anthology: Capital Market Law, Special Ed*, 461–467.
- Sitompul, P. S., Sari, M. M., Miranda, C., & Lumban, B. (2025). Transformasi Digital UMKM Indonesia : Tantangan dan Strategi Adaptasi di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, 2(2), 09–18. <https://doi.org/10.61132/jumbidter.v2i2.487>
- Svetek, M. (2022). Signaling in the context of early-stage equity financing: review and directions. In *Venture Capital* (Vol. 24, Number 1). <https://doi.org/10.1080/13691066.2022.2063092>
- Tanapaisankit, R., Sirisunhirun, S., Amornsiriphong, S., Rugchatjaroen, K., & Ploywan, P. (2024). How Could Digital Transformation Help Medium-Sized Enterprises Access Thailand's New Capital Market Financing (LiVEx) to Support Sustainable Growth in the Digital Economy Era? *Sustainability (Switzerland)*, 16(8). <https://doi.org/10.3390/su16083470>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>